

RINGKASAN

Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Dan Bahan Penginduksi Terhadap Kualitas Dan Kuantitas Buah Jeruk Siam (*Citrus nobilis* Lour.), Salsabila Maulidina Amnani, NIM A31201855, Tahun 2023, 50 halaman., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. edi Siswadi, M.P. (Pembimbing)

Jeruk siam (*Citrus nobilis* Lour.) merupakan salah satu spesies jeruk yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Buah jeruk menjadi salah satu buah yang disukai oleh semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Permintaan buah jeruk siam mengalami peningkatan setiap tahunnya seiring meningkatnya jumlah penduduk dan kesadaran mengkonsumsi buah segar. Peningkatan permintaan buah jeruk siam tentu harus diiringi dengan adanya produktivitas tanaman dan mutu buah jeruk yang baik. Produktivitas jeruk siam harus diperhatikan dengan menerapkan budidaya jeruk sesuai dengan SOP dan GAP. Mutu buah jeruk ditentukan oleh kualitas dan kuantitas buah. Kualitas buah meliputi kenampakan fisik, rasa, dan kandungan fisiko-kimia buah. Kuantitas buah ditentukan oleh ukuran dan berat buah.

Salah satu cara untuk mencegah penurunan produktivitas tanaman dan mutu buah jeruk siam yakni dengan pengaplikasian pupuk organik dan bahan penginduksi ketahanan. Pupuk organik dapat memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah sehingga dapat meningkatkan kesuburan tanah. Tanah yang subur diharapkan dapat membantu proses penyerapan unsur hara secara optimal. Bahan penginduksi ketahanan menjadi salah satu alternatif agar tanaman dapat membentuk imunitas untuk bertahan dari serangan patogen.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni – Desember 2022, dilahan Kebun Inovasi, Politeknik Negeri Jember dengan ketinggian ± 90 mdpl. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari dua faktor yaitu pupuk organik dengan 3 taraf yaitu P0 (tanpa pupuk organik), P1 (5kg pupuk organik), P2 (10kg pupuk organik). Faktor kedua Bahan penginduksi dengan 4 taraf yaitu I0 (tanpa bahan penginduksi), I1 (*Trichoderma* sp.), I2 (*Pseudomonas fluorescens*), I3 (Asam salisilat). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor perlakuan dan interaksi antar faktor perlakuan.

Hasil penelitian ini setelah di uji F memberikan hasil bahwa faktor tunggal pupuk organik memberikan pengaruh sangat nyata terhadap bobot buah, diameter buah, dan tingkat kemanisan buah, tetapi memberikan pengaruh yang tidak berbeda nyata terhadap parameter pengamatan produktivitas per tanaman. Faktor tunggal bahan penginduksi memberikan pengaruh yang nyata terhadap bobot buah dan

memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap diameter buah dan tingkat kemanisan buah, tetapi memberikan pengaruh yang tidak berbeda nyata terhadap parameter pengamatan produktivitas per tanaman. Kombinasi perlakuan pupuk organik dan bahan penginduksi memberikan hasil berbeda sangat nyata terhadap bobot buah, diameter buah, dan tingkat kemanisan buah, tetapi memberikan pengaruh yang tidak berbeda nyata terhadap parameter pengamatan produktivitas per tanaman.